

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pengelola wakaf Dompot Dhuafa` Republika yang bertempat di Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok C 28 – 29 Jl. Ir. H. Juanda No.50, Ciputat.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berpijak pada latar belakang, rumusan masalah serta dengan melihat pada objek penelitian yang telah diuraikan, maka jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa, pada suatu konteks khusus dan dapat memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6).

Penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian sosiologis, karena dalam prosesnya membutuhkan pembuktian empiris dengan datang ke objek penelitian. Dan hasil yang ingin didapatkan adalah sebuah pengambilan kesimpulan berupa teori dari hukum dan system yang telah berlaku.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pada pendekatan ini, data yang digunakan berupa informasi lisan dan tulis dari hasil wawancara serta gambar dan grafik tanpa perlu adanya kuantifikasi. Maka pada

dasarnya penelitian ini nantinya akan mencoba menjelaskan nilai dari suatu variable atau lebih tanpa harus membandingkan ataupun menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono, 2008: 11)

3.3. Sumber Data

Menjadi salah satu hal utama dalam penelitian adalah sumber data. Menurut Arikunto (2002: 129) Sumber data adalah subyek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan Azwar (1999: 91) sebagaimana dalam bukunya berupa :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini dapat berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dan pada penelitian ini data primer yang telah diklasifikasikan sesuai dengan macam sumber datanya meliputi :

- a. Kebijakan manajemen dalam pengelolaan sumber harta wakaf termasuk didalamnya perencanaan dan strategi yang digunakan untuk memaksimalkan harta wakaf secara produktif.
- b. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan dalam pengelolaan wakaf produktif

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain. Dalam hal ini data diambil dari sumber-sumber penunjang terkait subyek penelitian meliputi hasil penelitian berupa jurnal ataupun skripsi, majalah, koran, artikel serta data lain penunjang yang tersedia. Pada penelitian ini peneliti memetakan data sekunder yang ada meliputi :

- a. Laporan terkait pelaksanaan manajemen wakaf produktif, laporan tentang hasil capaian dalam pemberdayaan ekonomi umat dari hasil produktivitas aset wakaf, laporan tentang target penggalangan donasi harta wakaf, program kerja pengurus dan sebagainya.
- b. Dokumentasi dalam kearsipan lembaga DDR terkait jumlah harta wakaf produktif, potensi yang belum tercapai dari harta wakaf, struktur dan system kerja organisasi, artikel dan hasil penelitian terkait wakaf produktif dan sebagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan dilakukan secara prosedural yang sistematis dan standar. Sebagai sarana dalam penggalian informasi digunakan observasi terhadap kondisi nyata dan realitas yang berlaku dan wawancara terhadap informan dari obyek penelitian. Selain dari kedua hal tersebut, peneliti juga melakukan kajian literature untuk penggalian dasar teori serta referensi yang nantinya akan digunakan dalam analisis data.

- a. Observasi

Observasi yang dilakukan kali ini yakni di tempat penelitian yaitu lembaga DDR Jatim serta tempat-tempat pengelolaan wakaf produktif yang dinaungi. Observasi memungkinkan peneliti melihat dunia dan menangkap arti fenomena dari sudut pandang subyek penelitian karena dalam prosesnya, peneliti dituntut untuk melihat kondisi realitas yang ada di lapangan. Selain itu observasi juga mampu menguatkan sisi motif, kepercayaan, kebiasaan, perhatian pada diri peneliti

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat gambaran terkait subyek penelitian secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara memungkinkan perolehan data langsung dari pihak internal lembaga sebagai subyek penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan empat orang nara sumber yaitu direktur TWI, manajer program, manajer *fundraising* dan manajer HRD dan GA

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini diajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih luas dan leluasa, tanpa mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan ini muncul secara alami sesuai dengan kondisi dan arah pembicaraan dalam wawancara. Meskipun demikian, dalam wawancara ini diperlukan cadangan masalah yang perlu ditanyakan pada informan.

Wawancara tidak terstruktur ini diharapkan terjadi komunikasi yang berlangsung secara luwes, artinya arahnya bisa lebih terbuka sehingga dapat

diperoleh informasi yang lebih kaya dan dapat mengakrabkan diri peneliti pada informan sehingga subyektivitas informasi yang diberikan dapat dikurangi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, melalui pengumpulan dokumen terkait. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan keuangan, profil, struktur organisasi, *job discription* dan dokumen lainnya pada lembaga Dompet Dhuafa` Republika .

3.5. Metode Analisis Data

Kebenaran informasi yang diperoleh dalam pengumpulan data, selain dilihat dari teknik pengumpulannya juga akan diuji lagi melalui analisis validitas data. Dalam penelitian kualitatif, Moleong berpendapat bahwa data-data penelitian dianggap valid apabila data tersebut dikategorisasi, diseleksi dan diuji kesesuaiannya dengan data primer. Sebagai langkah dalam menguji validitas data, dapat dilakukan dengan melalui diskusi dengan peneliti lainnya yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama dan dengan melakukan pemeriksaan data dengan para ahli.

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara non statistik, yaitu dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan pernyataan ataupun sebuah pendapat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan

Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008:91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Melalui proses diatas, maka peneliti berupaya untuk memahami data secara mendalam, membuat kategorisasi dari data penelitian serta mengklasifikasikan kategori tersebut sesuai dengan karakteristik yang dimiliki sehingga tampak jelas perbedaan mendasar yang dimiliki.

Dalam upaya memperluas pandangan peneliti guna memepertajam kepekaan dalam penyusunan kerangka teori serta hipotesis yang ada. Maka dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan menimbang dan melihat hasil penelitian yang ada terkait topik yang bersangkutan dengan penelitian ini. Kedua, melakukan diskusi dan penyelesaian laporan secara bertahap.

Pada penelitian ini, metode penelitian data yang digunakan peneliti meliputi reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi dan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif dengan merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk mencari pola dan tema yang melingkupi. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data mengenai manajemen wakaf produktif beserta problematika dan solusi yang ditempuh oleh Dompot Dhuafa` Republika untuk mengatasi hal tersebut.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran obyek penelitian secara jelas dan memudahkan penggalan data lanjutan bagi peneliti terkait data yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian.

2. Pengungkapan/penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data biasa ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2008:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Begitu juga dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya tentang manajemen dana wakaf produktif, problematika dan solusi yang diajukan oleh Dompot Dhuafa` Republika untuk mengatasi problematika tersebut serta bagan dan alur berjalannya donasi wakaf secara terperinci.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman menyebutkan bahwa langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, kesimpulan awal tentang manajemen dana wakaf produktif masih bersifat sementara karena tidak akan diperoleh sekali jadi, jika pada fase

berikutnya ditemukan beberapa data yang tidak mendukung, maka rumusan yang dihasilkan terpaksa harus diubah sesuai dengan data yang relevan.

Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penggalian data kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan relevan dan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dari hasil penelitian ini akan memungkinkan untuk digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya